

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan dalam pembuatan keramik melalui banyak tahapan, proses-proses tersebut melalui pengolahan tanah atau bahan, proses pembentukan, pembakaran biskuit, pelapisan glasir dan pembakaran glasir. pada dasarnya keramik juga memiliki banyak pilihan material yang dapat digunakan, seperti material utama atau tanah liat yang digolongkan menjadi 3 bagian yaitu, *earthenware*, *stoneware*, dan porselen. sedangkan material pewarna glasir dapat dibagi menjadi 2 yaitu oksida dan *stain*. Pada pemilihan tanah liat dengan kategori *earthenware* terdapat beberapa tanah liat lokal yang dapat digunakan seperti tanah liat Kasongan, Pundong, Pagerjuran dan lain sebagainya. Sedangkan pada kategori *stoneware* dapat menggunakan tanah liat Sukabumi, Pacitan, Malang. Dalam porselen juga dapat ditemukan bahan mentahnya di beberapa puncak pegunungan seperti merapi, merbabu, lawu.

Pada hakekatnya medium keramik memiliki banyak aspek yang dapat dieksplorasi lebih jauh, salah satunya pada teknik yang digunakan. Dalam teknik konvensional yang banyak digunakan dalam keramik berupa teknik pijit, putar, cetak, pilin, slab dan banyak lainnya. perkembangan keramik dewasa ini juga telah banyak melahirkan teknik-teknik baru pada beberapa tahapan praktik dalam proses penciptaan keramik, seperti raku, *nerikomi*, *engobe*, *kintsugi*, dan sebagainya. Fokus penciptaan ini juga didasari pada pengembangan teknik, yang secara praktik sudah banyak dilakukan

praktisi keramik, namun belum banyak literasi yang mencatatnya seperti pada pengembangan teknik micro carving. Pengembangan teknik tersebut yang coba untuk dikaji dan diteliti oleh penulis pada penciptaan ini, baik secara praktik atau secara teori.

Pengembangan teknik micro carving adalah upaya dari penciptaan ini untuk mengembangkan lagi potensi keramik dalam tekniknya. Micro carving difokuskan pada bidang atau objek-objek kecil yang akan direalisasikan dengan material tanah liat porselen. Prosesnya adalah pengurangan pada bagian-bagian tertentu, untuk mewujudkan suatu bentuk yang telah ditentukan untuk menjadi sebuah karya seni. dalam pengembangan teknik micro carving bertujuan untuk memvisualisasikan sebuah visual atau wujud dan memamifestasikan sebuah karya. Sehingga dapat memperkaya lagi ide-ide dalam ruang lingkup seni rupa.

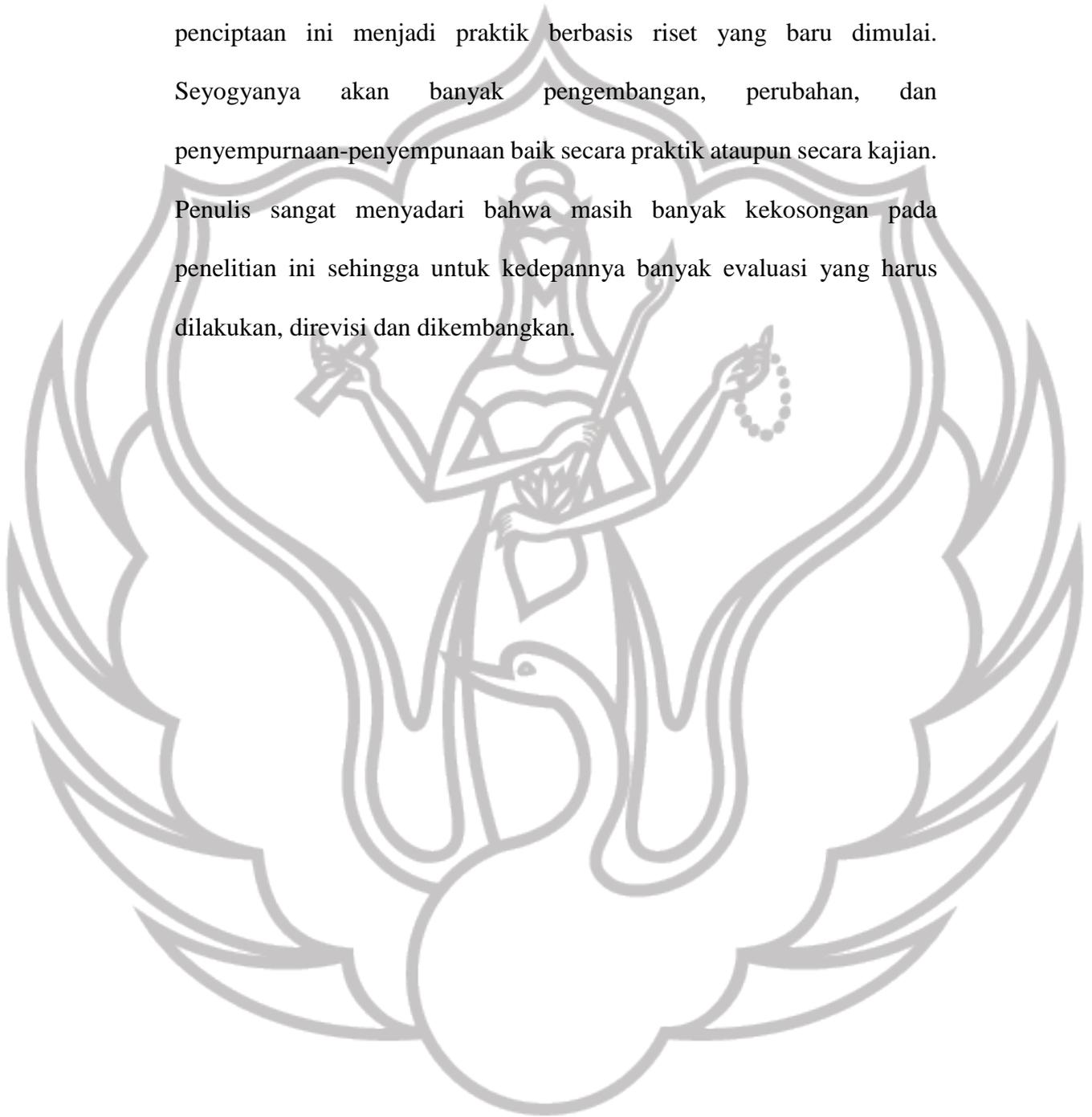
Micro carving dalam praktiknya merupakan pengembangan teknik yang masih belum sempurna, dan masih banyak memerlukan pengembangan lagi untuk kedepannya. Pengembangan teknik micro carving akan terus berevolusi seiring berjalannya waktu. Teknik tersebut akan selalu memperbarui aspek kerjanya sehingga lebih matang selanjutnya untuk diterapkan pada praktik seni, khususnya dalam seni rupa.

B. Saran

Pengembangan teknik micro carving merupakan teknik yang diterapkan pada material porselen, guna mengembangkan potensi material porselen untuk membuat inovasi-inovasi baru dalam dunia kriya, khususnya pada keramik. Penulis menyadari bahwa masih banyak potensi-potensi dari

material keramik atau material lain yang masih berpotensi lagi untuk dikembangkan sehingga dapat menciptakan karya seni yang inovatif.

Pengembangan teknik micro carving yang penulis lakukan dalam proses penciptaan ini menjadi praktik berbasis riset yang baru dimulai. Seyogyanya akan banyak pengembangan, perubahan, dan penyempurnaan-penyempurnaan baik secara praktik ataupun secara kajian. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekosongan pada penelitian ini sehingga untuk kedepannya banyak evaluasi yang harus dilakukan, direvisi dan dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Ambar (2008), *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media.

Borgdorff, “The Production of Knowledge in Artistic research” Dalam Biggs, Michael and Karlsoon, Henrik (Eds.). *The Routledge Companion to Research in the Art*. Routledge: London and New York, 2011: 44-63.

Collins and Brown, (2009), *Complete Ceramic: Easy techniques and Over 20 Great project*, United Kingdom: C&B Crafts.

Crotty, M. (2003): *The Foundations of Social research: Meaning and Perspektives in the Research Process*, 3rd edition. London: Sage Publications.

Guntur. (2006), *Metode Penelitian Artistik*, Surakarta : ISI.

Press.Hannula, Mika, Juha Suoranta & Tere Vaden, (2005), *Artistic Research: Theories, Methods and Practices*, Sweden, University of Gothenburg.

Mack, John, (2007), *The Art of Small Things*, The British Museum Press.

Mattison, Steve, (2001), *Two in One Manual Ceramic*, London: apple press.

Manco, Tristan, (2009), *Big Art Small Art*, United Kingdom: Thames & Hudson Ltd.

Marianto, Dwi, (2017), “ Art & Life Force in a Quantu Perspective“. Yogyakarta: scritto Books Publiser.

Moeliono, Anton M., (1998), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Peumans, M., Meerbeek, Van, B., Lambrechts, P., Vanherle, G., (2000), *Porcelain Veneers: a Review of The Literature*, New York: Journal of Dentistry 28, pp. 165.

Reason, Emily, (2011), *Ceramic Carving Tool Techniques* (2nd Edition), United Stated of America MKM Pottery Tools.

Slager, Henk, “Methododicy”. Dalam Balkema, Annette W. And Slager, Henk (Eds.). *Artistic Research*. Lier en Boog Series, Volume 18, 2004: 12-16.

Sugiharto, Bambang. (1996), *Postmodernisme*, Yogyakarta: Kanisius

Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. (edisi revisi), Yogyakarta: DictiArt Lab.

Quinn, Anthony, (2010), *The Ceramics Design Course*, United Kingdom: Thames & Hudson Ltd.



WEBTOGRAFI

<http://blogasrulbja.blogspot.com/2018/12/salavat-vidai-master-ukir-di-ujung.html>

<http://bobdeane.com/carved-sculpture/>

<https://www.salavatfidai.com/sculptures.html>

<https://www.instagram.com/p/COvso9NNnHr/>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Michelangelo>

<https://www.instagram.com/qimmyshimmy/>

<https://britannia.com>

